

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

Sebelum menguraikan lebih lanjut mengenai analisa sistem, terlebih dahulu penulis mendeskripsikan tentang tinjauan perusahaan Karunia Mobil yaitu objek dari penelitian. Tinjauan perusahaan ini berisikan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi dan fungsinya.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

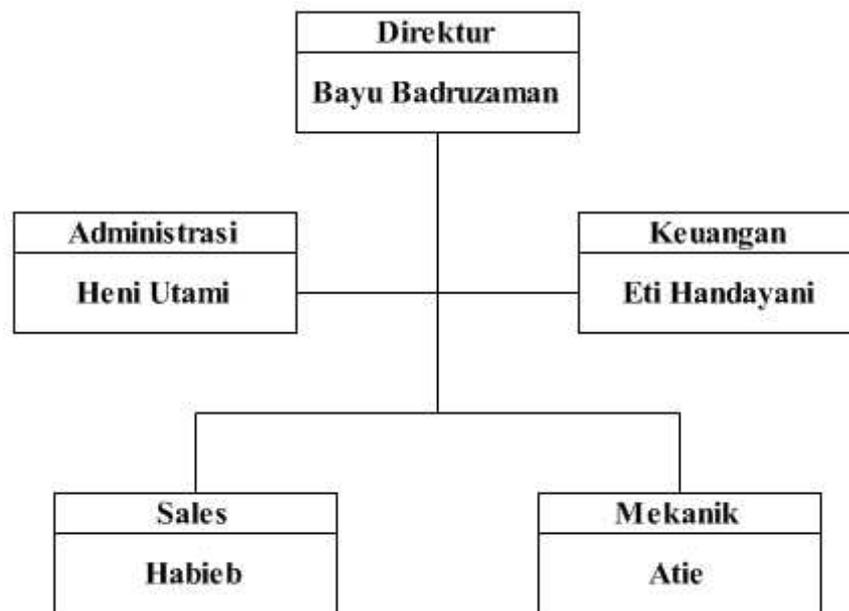
Karunia Mobil didirikan sekitar tahun 2000, pada saat itu perusahaan dikelola oleh Bapak Muhammad Adif selaku *owner* pertama dan orang tua dari Bapak Bayu Badruzaman (pemilik Karunia Mobil sekarang) dengan nama Sorum MS. 77 yang beralamat di Jl. Suwignyo.

Pada tahun 2010, MS. 77 berpindah lokasi yang beralamat di Jl. Gusti Hamzah No. 201 B dikarenakan *intern* perusahaan. Pada tahun 2013 Bapak Muhammad Adif menyerahkan sorum tersebut kepada anaknya sendiri yaitu Bapak Bayu Badruzaman sebagai pemilik usaha, kemudian Bapak Bayu Badruzaman mengganti nama usaha menjadi Karunia Mobil.

Awal usaha dari Karunia Mobil ini hanya melakukan transaksi jual beli truk bekas saja. Seiring dengan perkembangan usaha, Karunia Mobil berfokus pada penjualan mobil bekas dikarenakan penjualan mobil bekas ini memiliki peluang dan permintaan yang cukup tinggi di kalangan konsumen.

3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Untuk mengolah perusahaan dengan baik dan optimal, terutama terhadap sumber daya manusia, perusahaan menerapkan manajemen yang dituangkan dalam bentuk struktur organisasi yang merupakan sarana penting untuk dalam pelaksanaan fungsinya. Bentuk struktur organisasi yang dimiliki oleh Karunia Mobil dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.1. Struktur Organisasi Karunia Mobil

Adapun fungsi dan tanggung jawab yang dimiliki berdasarkan jabatan dalam struktur organisasi Karunia Mobil yaitu:

1. Direktur
 - a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan
 - b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan
 - c. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan

- d. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan
 - e. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.
2. Keuangan
- a. Bertanggung jawab terhadap keluar masuknya uang dan pengelolaan keuangan.
 - b. Membuat laporan penjualan.
3. Administrasi
- a. Bertanggung jawab atas semua kegiatan administrasi yang berlangsung termasuk laporan administrasi.
 - b. Memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.
4. *Sales*
- a. Bertanggung jawab terhadap atas pencapaian target dan penjualan.
 - b. Memasarkan mobil kepada konsumen.
5. Mekanik
- a. Bertanggung jawab akan keamanan dan tata tertib di dalam bengkel.
 - b. Bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi dan inventarisasi kekayaan bengkel.
 - c. Bertanggung atas reparasi mobil.

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil analisa pada Karunia Mobil, penulis mengetahui tahapan-tahapan yang terjadi pada sistem yang diterapkan untuk penjualan mobil. Adapun tahapan-tahapan dari sistem diuraikan sebagai berikut.

1. Pemasaran mobil

Sales memasarkan mobil-mobil bekas yang tersedia di Karunia Mobil. Setiap bertemu dengan konsumen, *Sales* memberikan *price list* mobil (PLM) kepada konsumen. Konsumen yang tertarik untuk membeli mobil harus menyerahkan kartu tanda penduduk (KTP), kartu keluarga (KK) dan nomor pokok wajib pajak (NPWP) kepada *Sales*.

2. Administrasi penjualan

Sales menyerahkan dokumen dari konsumen yaitu KTP, KK dan NPWP kepada Administrasi. Kemudian membuat akta jual beli (AJB) untuk diserahkan kepada konsumen dan diarsipkan beserta KTP, KK, NPWP.

3. Penjualan

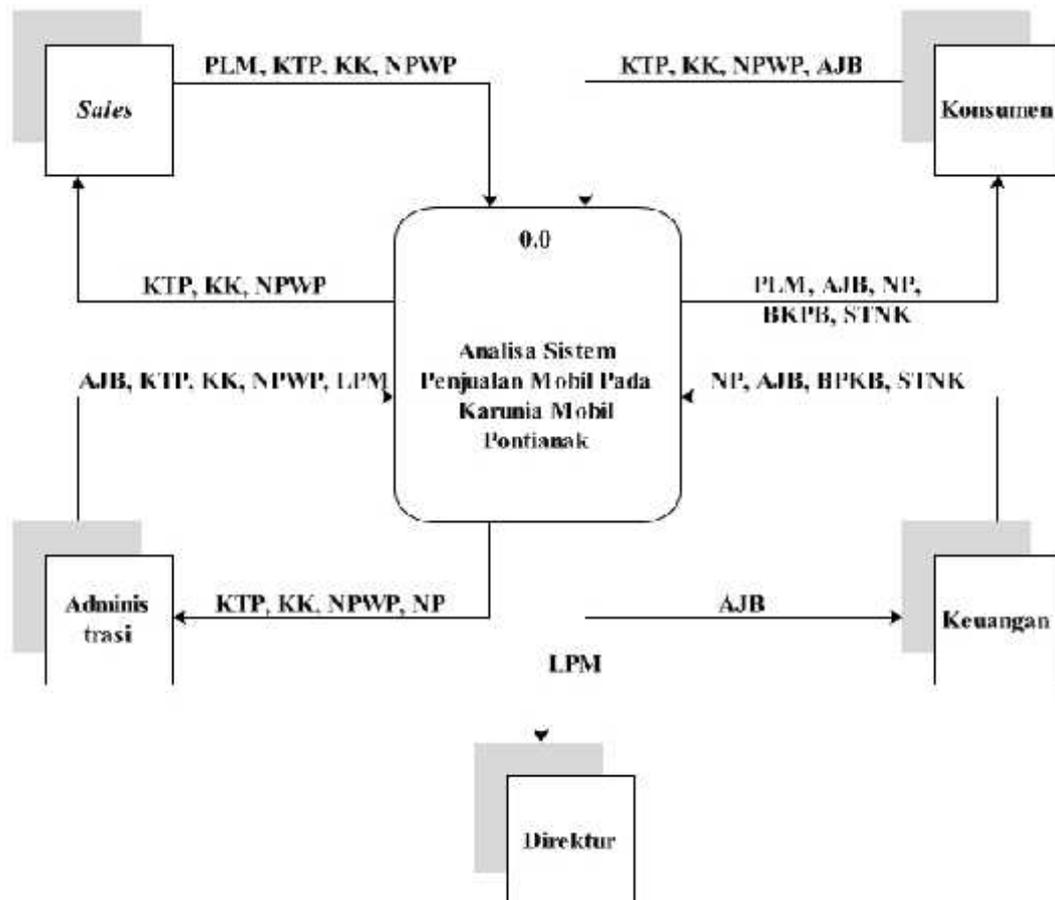
Konsumen menunjukkan akta jual beli (AJB) kepada bagian Keuangan dan melunasi sejumlah transaksi sesuai dengan nominal pada akta jual beli (AJB) tersebut. Keuangan membuat nota penjualan (NP) sebagai bukti pembayaran, kemudian menyerahkan nota penjualan (NP), akta jual beli (AJB), buku pemilik kendaraan bermotor (BPKB) dan surat tanda nomor kendaraan (STNK) kepada konsumen. Salinan nota penjualan (NP) diarsipkan.

4. Laporan

Berdasarkan arsip nota penjualan (NP), Administrasi membuat laporan penjualan mobil (LPM) untuk diserahkan kepada Direktur dan diarsipkan sebagai laporan bulanan.

3.3. Diagram Alir Data (DAD) Sistem Berjalan

Diagram alir data sistem berjalan merupakan hasil transformasi prosedur sistem berjalan ke dalam teknik penggambaran DAD. Penggambaran DAD ini bertujuan untuk memberikan gambaran langsung terhadap sistem yang saat ini sedang berjalan di Karunia Mobil.

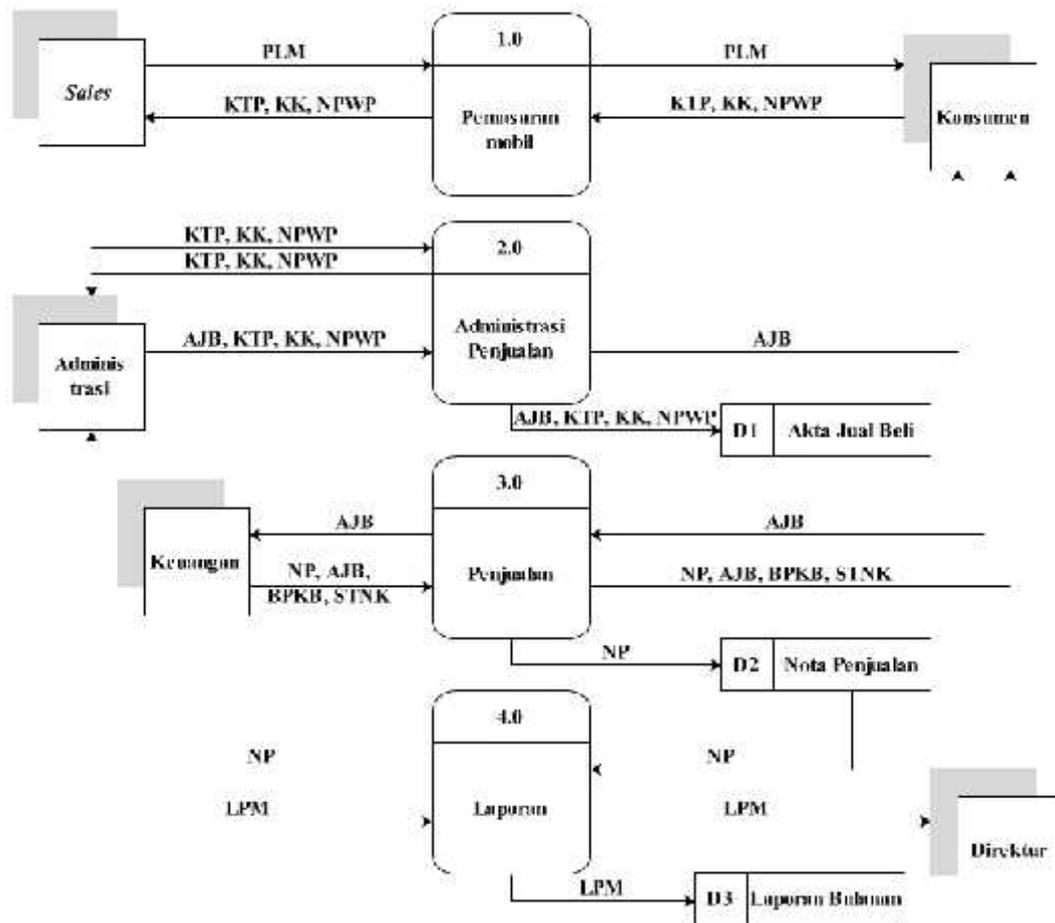


Keterangan:

- PLM = *Price List* Mobil
- KTP = Kartu Tanda Penduduk
- KK = Kartu Keluarga
- NPWP = Nomor Pokok Wajib Pajak
- AJB = Akta Jual Beli
- NP = Nota Penjualan
- BPKB = Buku Pemilik Kendaraan Bermotor
- STNK = Surat Tanda Nomor Kendaraan
- LPM = Laporan Penjualan Mobil

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.2. Diagram Konteks Sistem Berjalan

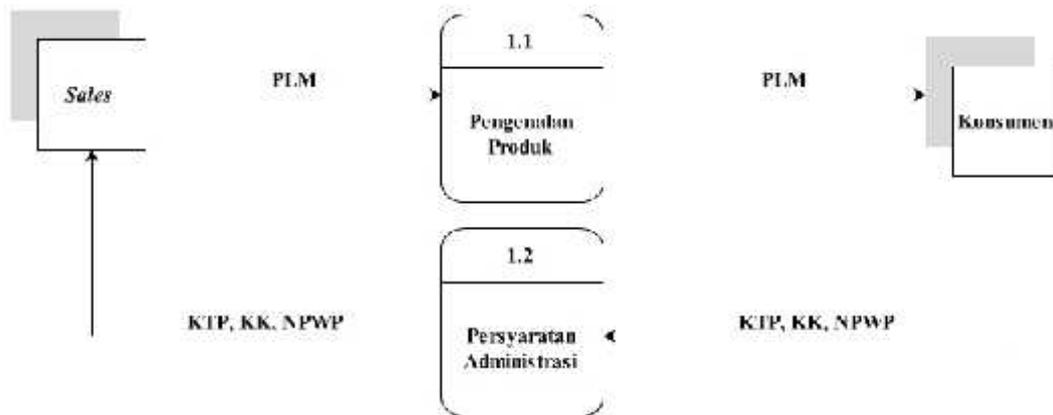


Keterangan:

- PLM = *Price List* Mobil
- KTP = Kartu Tanda Penduduk
- KK = Kartu Keluarga
- NPWP = Nomor Pokok Wajib Pajak
- AJB = Akta Jual Beli
- NP = Nota Penjualan
- BPKB = Buku Pemilik Kendaraan Bermotor
- STNK = Surat Tanda Nomor Kendaraan
- LPM = Laporan Penjualan Mobil

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.3. Diagram Nol Sistem Berjalan



Keterangan:

PLM = *Price List Mobil*

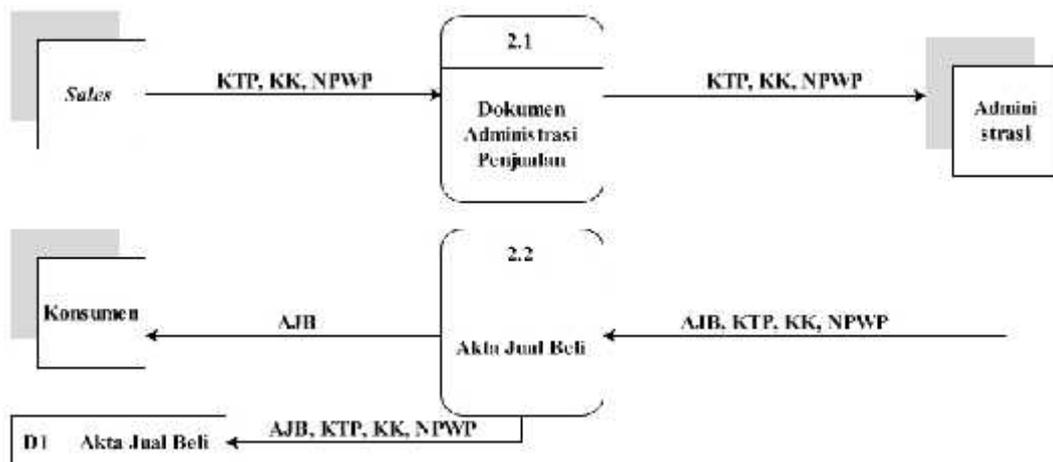
KTP = Kartu Tanda Penduduk

KK = Kartu Keluarga

NPWP = Nomor Pokok Wajib Pajak

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.4. Diagram Detail Proses 1.0



Keterangan:

KTP = Kartu Tanda Penduduk

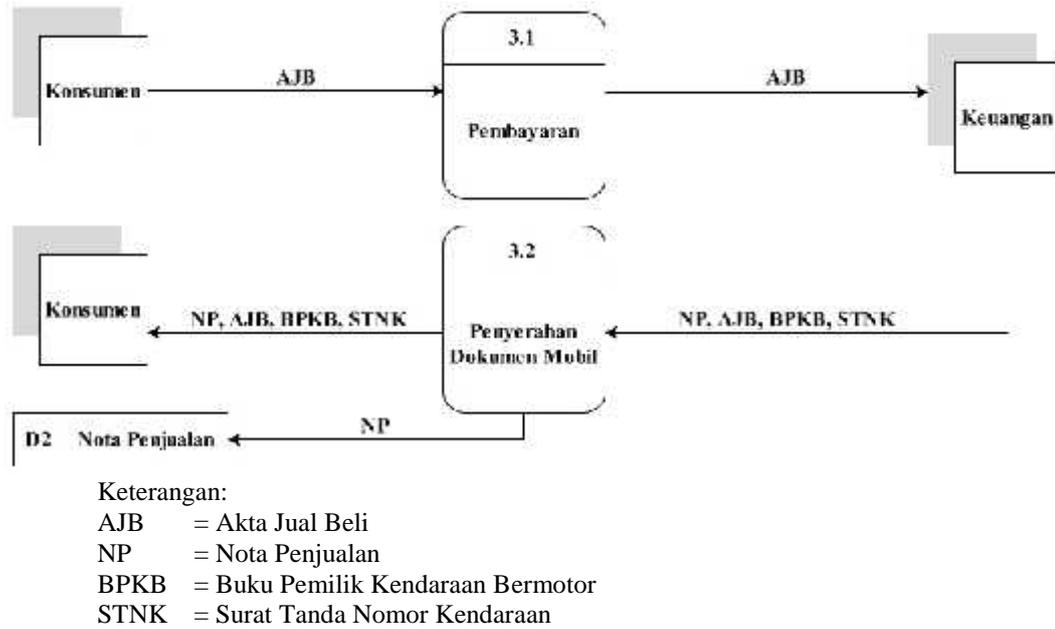
KK = Kartu Keluarga

NPWP = Nomor Pokok Wajib Pajak

AJB = Akta Jual Beli

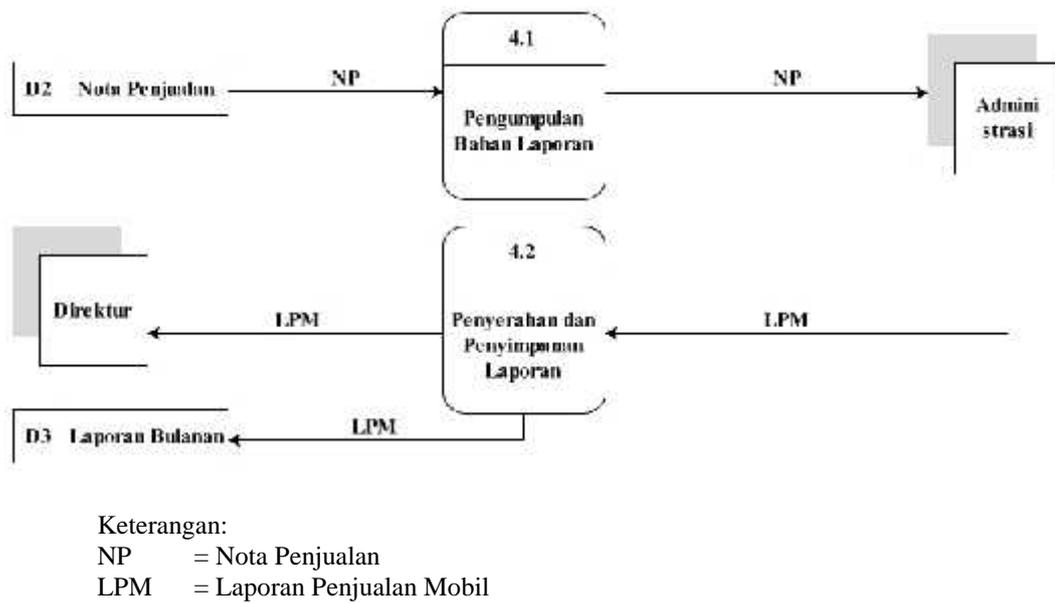
Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.5. Diagram Detail Proses 2.0



Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.6. Diagram Detail Proses 3.0



Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.7. Diagram Detail Proses 4.0

3.4. Spesifikasi Sistem Berjalan

Spesifikasi sistem berjalan merupakan perincian dari bentuk dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penjualan mobil pada Karunia Mobil. Bentuk dokumen itu sendiri digolongkan dalam dua bagian, dokumen masukan dan dokumen keluaran

3.4.1. Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan

Bentuk dokumen masukan merupakan bentuk dari dokumen-dokumen yang masuk atau diterima untuk melakukan proses. Dibawah ini adalah uraian bentuk dokumen masukan yang ada dalam sistem penjualan mobil pada Karunia Mobil.

1. Kartu Tanda Penduduk

Nama Dokumen	: Kartu Tanda Penduduk (KTP)
Fungsi	: Sebagai syarat penjualan mobil
Sumber	: Konsumen
Tujuan	: <i>Sales</i>
Frekuensi	: Setiap proses penjualan
Media	: Kertas
Jumlah	: 1 lembar
Lampiran	: A-1

2. Kartu Keluarga

Nama Dokumen	: Kartu Keluarga (KK)
Fungsi	: Sebagai syarat penjualan mobil
Sumber	: Konsumen
Tujuan	: <i>Sales</i>

Frekuensi	: Setiap proses penjualan
Media	: Kertas
Jumlah	: 1 lembar
Lampiran	: A-2

3. Nomor Pokok Wajib Pajak

Nama Dokumen	: Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
Fungsi	: Sebagai syarat penjualan mobil
Sumber	: Konsumen
Tujuan	: <i>Sales</i>
Frekuensi	: Setiap proses penjualan
Media	: Kertas
Jumlah	: 1 lembar
Lampiran	: A-3

3.4.2. Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

Bentuk dokumen keluaran merupakan bentuk dari dokumen-dokumen yang keluar atau diterima untuk melakukan proses. Dibawah ini adalah uraian bentuk dokumen keluaran yang ada dalam sistem sistem penjualan mobil pada Karunia Mobil.

1. *Price List* Mobil

Nama Dokumen	: <i>Price List</i> Mobil (PLM)
Fungsi	: Sebagai daftar harga mobil
Sumber	: <i>Sales</i>
Tujuan	: Mobil
Frekuensi	: Setiap pemasaran mobil

Media : Kertas
Jumlah : 1 lembar
Lampiran : B-1

2. Akta Jual Beli

Nama Dokumen : Akta Jual Beli (AJB)
Fungsi : Sebagai kontrak pengikat jual beli
Sumber : Administrasi
Tujuan : Konsumen
Frekuensi : Setiap kontrak jual beli
Media : Kertas
Jumlah : 1 lembar
Lampiran : B-2

3. Nota Penjualan

Nama Dokumen : Nota Penjualan (NP)
Fungsi : Sebagai bukti pelunasan transaksi
Sumber : Keuangan
Tujuan : Konsumen
Frekuensi : Setiap pelunasan transaksi
Media : Kertas
Jumlah : 2 lembar
Lampiran : B-3

4. Buku Pemilik Kendaraan Bermotor

Nama Dokumen : Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)
Fungsi : Sebagai bukti kepemilikan mobil

Sumber	: Keuangan
Tujuan	: Konsumen
Frekuensi	: Setiap pelunasan mobil
Media	: Kertas
Jumlah	: 1 lembar
Lampiran	: B-4

5. Surat Tanda Nomor Kendaraan

Nama Dokumen	: Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK)
Fungsi	: Sebagai tanda nomor kendaraan
Sumber	: Keuangan
Tujuan	: Konsumen
Frekuensi	: Setiap pelunasan mobil
Media	: Kertas
Jumlah	: 1 lembar
Lampiran	: B-5

3. Laporan Penjualan Mobil

Nama Dokumen	: Laporan Penjualan Mobil (LPM)
Fungsi	: Rincian transaksi penjualan
Sumber	: Administrasi
Tujuan	: Keuangan
Frekuensi	: Setiap akhir bulan
Media	: Kertas
Jumlah	: 1-3 lembar
Lampiran	: B-5

3.5. Permasalahan Pokok

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan beberapa permasalahan pokok yang menghambat kegiatan penjualan mobil pada Karunia Mobil. Adapun masalah-masalah tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Dalam pengolahan dokumen syarat penjualan (seperti KTP, KK dan NPWP) hanya mengandalkan salinan (*fotocopy*) dan tidak disalin menjadi data konsumen. Sehingga untuk pengurusan akta jual beli (AJB), balik nama bukti pemilik kendaraan bermotor (BPKB) dan surat tanda nomor kendaraan (STNK) memakan waktu dan proses yang cukup lama.
2. Kurangnya ketelitian dan lambatnya proses pengolahan akta jual beli (AJB) menyebabkan konsumen lama menunggu, hal ini akan memperlambat kinerja perusahaan.
3. Dalam membuat laporan penjualan mobil (LPM) tidak akurat karena laporan masih dalam bentuk buku dan mengandalkan nota penjualan (NP) sebagai sumber datanya.
4. Keamanan dokumen kurang terjamin dengan aman dikarenakan segala bentuk dokumen yang berkaitan dengan sistem masih menggunakan media kertas.

3.6. Pemecahan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada Karunia Mobil lebih fokus dan mendasar pada sistem yang diterapkan dan sumber daya manusia yang ada di perusahaan tersebut, sehingga pihak manajemen dari perusahaan harus melakukan tindakan pencegahan dan penanggulangan terhadap permasalahan yang terjadi sehingga perusahaan dapat lebih maju dikemudian hari. Adapun alternatif pemecahan

masalah yang penulis sajikan terhadap masalah yang dihadapi oleh Karunia Mobil yaitu:

1. Menggunakan sistem yang terkomputerisasi menggunakan bahasa pemrograman dan basis data sebagai media penyimpanan data sehingga memudahkan dalam hal pembuatan pengolahan data dan pembuatan laporan akan lebih cepat dan lebih akurat.
2. Dengan penggunaan aplikasi pekerjaan akan lebih mudah dan menghemat waktu.
3. Diperlukan pelatihan khusus, *workshop*, maupun seminar tentang teknologi informasi atau sistem yang diterapkan kepada sumber daya yang ada, khususnya sumber daya dalam mengolah data penjualan mobil.